

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF AL
QURAN MELALUI METODE IQRO' DI KELAS 1 SD NEGERI 2
GINTUNGAN, GEBANG, PURWOREJO TAHUN AJARAN 2013 / 2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh
Amat Mustangi
NIM: 12415314

**PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amat Mustangi

NIM : 12415314

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan

dengan sesungguhnya *skripsi* saya ini adalah hasil karya atau penulis saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain.

Yogyakarta , 5 Mei 2014



Amat Mustangi



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara
Lampiran : I (satu) Naskah *Skripsi* Amat Mustangi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi Serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : AmatMustangi
NIM : 12415314
JudulSkripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf
Al Qur'an Melalui Metode Iqro' Pada Siswa Kelas I
SD Negeri 2 Gintungan Gebang Purworejo.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah Satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar *skripsi* Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Pembimbing

†

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 196302261992031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0199 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF AL QUR'AN
MELALUI METODE IQRO' PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 2 GINTUNGAN
GEBANG PURWOREJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amat Mustangi

NIM : 12415314

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at, 4 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : B

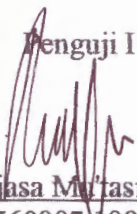
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I


Dr. Radjasa Murtasim, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II


Nisa Syahda, SS, M.Hum.
NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 03 SEP 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , فَإِذَا رَغَتْ فَأَنْصَبْ , وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai(dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) Yang lain, dan hanya kepada Yuhannah Hendaknya kamu berharap “ (QS. 94: ayat 6-8).¹*

1. Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta, Lajnah Petanshah Mushaf Al Qur'an) hal. 596

DIPERSEMBAHKAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

ألسلام عليكم ورحمة الله وبركاته
ألحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيد
المرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan *skripsi* ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meneliti jalannya.

Selama penulis skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama peneliti maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan termakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, serta seluruh staf atas segala bantuan dan arahnya.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Ichsan, M.Pd. sebagai pembimbing *skripsi* yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Sri Rahayu Endah Mumpuni, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Gintungan.

6. Ahmad Buhcori, S.Pd.I., yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa Siswi kelas I SD Negeri 2 Gintungan atas tersedianya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini, serta Bapak dan Ibu guru SD Negeri 2 Gintungan atas bantuan yang diberikan.
8. Kepada Orang tuaku tercinta, kakak dan adikku yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan kesabaran yang telah diberikan.
10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa *skripsi* ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga *skripsi* ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purworejo, 5 Mei 2014

Penulis

Amat Mustangi

NIM: 12415314

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN <i>KRIPSI</i>	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis	12
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika pembahasan	19
BAB II GAMBARAN UMUM SD NEGERI 2 GINTUNGAN, GEBANG, PURWOREJO	
A. Letak dan keadaan Geografis	19
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	22
C. Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan.....	23
D. Struktur Organisasi	25
Kondisi Guru, Karyawan, dan Siswa	26
E. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	29
BAB III KEMAMPUAN MEMBACA (PRA TINDAKAN), PROSES PEMBELAJARAN, ANALISIS PENINGKATAN KEMAJUAN PENGENALAN HURUF AL QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO'	
A. Kemampuan Membaca Huruf Al Qur'an (pra tindakan) Siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan	32
B. Proses Pembelajaran Membaca Huruf Al Qur'an Melalui Metode Iqro'	
C. Diskripsi Pelaksanaan Membaca Huruf Al Qur'an Menggunakan Metode Iqro'	34
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran –saran	55
C. Kata Penutup	57
DAFTAR PUSTAKA	58

ABSTRAK

AMAT MUSTANGI, Penerapan mengenal huruf dengan metode iqro' membaca al-qur'an pada siswa kelas I di SD Negeri 2 Gintungan Purworejo, *skripsi*. jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2014

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pada kenyataannya praktek mengajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Gintungan Purworejo Pada umumnya masih berpusat pada guru agama khususnya guru TPQ yang diterapkan masih mempraktikkan cara-cara lama (tradisional) dalam mengenalkan huruf hijaiyah tanpa harokat cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar membaca qur'an

Jika secara psikologi siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik kurang mendukung dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan timbul rasa tidak simpatinya peserta didik terhadap guru agama islam, tidak tertarik dengan materi agama islam dan lama kelamaan akan timbul sikap acuh tak acuh terhadap guru agamanya sendiri, kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit mengharapkan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran agama islam khususnya dalam membaca Al-qur'an.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar SD Negeri 2 Gintungan Kab.purworejo, mengumpulkan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian meliputi: perencanaan, observasi, dan refleksi

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menggunakan metode iqro' efektif digunakan mengenal huruf pada membaca Al qur'an khususnya di kelas I SD Negeri 2 Gintungan, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terlihat pada rasa senang, aktifitas, rasa ingin tau dan skor hasil tes. Adapun peningkatan tes hasil belajar dari tahap prasiklus pada siklus I menjadi 72.66 dan pada siklus II meningkat menjadi 75.42. Jadi pada aspek keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklus

- Membaca huruf, TPQ, Membaca Al qur'an, Iqro'

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Barang siapa orang mengamalkan apa yang telah dia ketahui, maka Allah akan mewariskan kepadanya sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya” sebuah atsar S. Al Alaq, ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 4 Muhammad Nasib Ar Rifa’i. Bertolak pada Tafsir tersebut, maka penulis sangat perlu mengajarkan atau meningkatkan memaca huruf Al Qur’an atau huruf hijaiyah pada anak-anak usia dini. Maka anak harus dibekali dengan pengetahuan agama dan pengalaman agar nanti menjadi generasi muda islam yang bertaqwa dan berakhlak mulia serta disiplin menghargai waktu.

Untuk membaca dengan baik diperlukan latihan. Tahapan dengan pembelajaran membaca huruf Al Qur’an. Maka perlu dikenalkan huruf Al Qur’an dengan cara sederhana yang mudah dipahami siswa. Pengenalan huruf Al Qur’an merupakan tahapan permulaan. Hilangnya kebiasaan membaca Al Qur’an yang dilakukan siswa SD Negeri 2 Gintungan mempunyai masalah mengenai kemampuan membaca huruf al qur’an. yang aslinya.

Pendidikan di sekolah guru mempunyai peranan penting dalam memilih metode yang cocok dengan kondisi dan kebutuhan anak untuk belajar latihan membaca huruf Al Qur’an yang lebih efektif dan efisien pada siswa kelas I, SD Negeri 2 Gintungan serta guru harus berusaha membantu agar anak dapat belajar membaca lebih terarah, lebih mudah dan teratur. Pada dasarnya anak

usia SD Kelas I mempunyai potensi untuk lebih membacal huruf Al Qur'an. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya partisipasi orang tua sebagai lingkungan yang lebih dekat dengan anak.

Kegiatan Proses Belajar Mengajar di sekolah merupakan kegiatan inti. Melalui proses belajar mengajar akan dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri anak. Harapan dari semua pihak yaitu orang tua, dan masyarakat agar setiap anak dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kenyataan yang terjadi semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Proses belajar mengajar yang masih bersifat klasikal dan tidak menggunakan metode pembelajaran akan semakin memperbanyak siswa tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini terjadi anak menjadi cepat bosan dan kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.

Sebagaimana dimaklumi anak usia SD kelas I mengalami hambatan dalam membaca huruf Al Qur'an sehingga mempengaruhi kemampuan dalam belajar, khususnya dalam mengenal huruf al qur'an yang bentuknya hampir sama Anak usia SD mengalami kesulitan dalam kemampuan mengenal huruf Al Qur'an. Oleh karena itu betapa pentingnya peranan guru dalam mengajarkan pengenalan huruf al qur'an, guru dituntut untuk mengupayakan berbagai metode agar dapat memberikan pelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak. Pada akhirnya diharapkan guru berhasil membelajarkan anak kelas I agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.

Salah satu upaya yang ditempuh oleh guru dalam membelajarkan anak kelas I SD dalam pengajaran pengenalan huruf al Qur'an adalah memilih metode yang tepat, yaitu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta sesuai dengan kemampuan anak kelas I SD. Berdasarkan pengalaman penulis yang menerapkan metode iqro' pada siswa kelas I, pada awalnya penulis berharap dengan melalui metode iqro' akan mempermudah siswa dalam menerima materi, disamping itu juga untuk mengenalkan metode iqro', sehingga dalam pembelajaran memperkenalkan huruf Al Qur'an dapat tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Sebagaimana upaya untuk membantu pembelajaran, maka kesempatan ini penulis akan mencoba menerapkan metode iqro' dalam pembelajaran membaca huruf Al Qur'an pada siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo dalam membaca huruf Al Qur'an melalui metode iqro' ?
2. Bagaimana penerapan metode iqro' tentang membaca huruf Al Qur'an atau hijaiyah siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo ?.

3. Berapa jauh peningkatan membaca huruf Al Qur'an atau hijaiyah siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo setelah dalam Pendidikan Agama Islam dengan melalui metode iqro' ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah target yang hendak dicapai dalam suatu kegiatan penelitian. Sedangkan tujuan penelitian dalam *skripsi* ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan dalam pembelajaran Al Qur'an sebelum melalui metode iqro'
2. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Iqro' tentang membaca huruf Al Qur'an siswa kelas I di SD Negeri 2 Gintungan, Kec.Gebang,Kab. Purworejo.
3. Mendeskripsikan hasil membaca huruf Al-Qur'an atau hijaiyah siswa SD Negeri 2 Gintungan, kec. Gebang Kab.Purworejo

D. Kajian Pusaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran yang sesuai dengan judul yang saya teliti yaitu, Yang Pertama: *Skripsi* yang ditulis oleh Desiana, A.Ma Universitas Bengkulu, 2013 yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Usia Dini Dengan Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf RA Ummatun Wahidah ".¹

¹. Desiana, *Skripsi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Usia Dini dengan Penerapan Metode Iqro'*, Tahun 2013

Skripsi ini menyimpulkan bahwa .Pertama, anak belum mengenal huruf hijaiyah dan tidak dapat membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain contoh huruf ba disebut sta. Kedua, pengucapan huruf yang salah hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah. Ketiga, dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosa kata yang telah disampaikan dan pembelajran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan.

Permasalahan – permasalahan tersebut diatas menunjukkan bahwa kualitas kemampuan membaca Al Qur'an anak perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan kosakata arab pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengingat kemampuan penguasaan kosakata adalah dengan menggunakan flash cord.

Media ini untuk mempermudah anak mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan. Basuki Wibawa dan Farida Mukti (1992 : 30), Mengemukakan bahwa media kartu huruf. adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang dilengkapi dengan kata atau huruf. Azhar Arsyad (2011 : 119-120), mengemukakan bahwa media kartu huruf dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosa kata. Lain halnya Janu Astro (Mei

lalu,2011:15), mengemukakan kelebihan dari media kartu antara lain mudah dibawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan.

Penguasaan kosakata dengan media kartu huruf akan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan secara tidak langsung akan menambah perbendaharaan kata anak, karena mengetahui dan belajar kosakata baru yang belum pernah ditemukan pada diri mereka. Penguasaan kosakata dengan menggunakan media kartu diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan menambah perbendaharaan kata serta dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan efektif dan efisien.

Kedua yang dilakukan oleh saudara Didik Riyanto STAI Hasanuddin tahun 2013 dengan judul “An Nahdiyah “ Metode Alternatif dalam Pembelajaran Membaca Al Qur’an di TPQ Roudlotul Ta’allum Ringin Agung.² Dengan hasil penelitian bahwa :

1. Metode An-Nahdiyah sebagai Alternative di TPQ Roudlotul Ta’allum Ringinagung dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan alasan sebagai berikut :
 - a. *Persamaan ideologi*, yakni berlandaskan ajaran ahli sunnah wal jama’ah.
 - b. *Fleksibel*, tidak terlalu terikat dengan persyaratan yang sangat memberatkan yang justru menjadi kendala untuk bisa terselenggaranya pembelajaran membaca Al-Qur’an.

2. Didik Riyanto, Skripsi *An Nahdiyah Metode Alternatif dan Pembelajaran Membaca Al Qur’an*, Tahun 201

- c. *Praktis*, membaca dahulu sedangkan teorinya menyusul, setelah santri mampu membaca baru diajari, teori ini jauh lebih gampang.
- d. *Efektif*, Efektifitas waktu dan tingkat pembebanan anak lebih baik.
- e. Metode ini merupakan pengembangan metode baghdadiyyah sebagai perintis pengajaran membaca Al-Qur'an.

Sedangkan dari penelitian ini , yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti berbeda yaitu cara metode an-nahdiyah pembelajaran dalam membaca Al-qur'an secara umum tanpa dibatasi pokok pembahasan .penelitian ini menekankan penerapan model membaca huruf dengan metode iqro'.

Landasan Teori

1. Membaca huruf Al Qur'an

Pengertian Membaca

Membaca merupakan ketrampilan berbahasa yang berhubungan dengan bahasa lain. Membaca ialah proses pengolahan bacaan kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu. Definisi ini sesuai dengan membaca pada tingkat lanjut yakni membaca kritis dan membaca kreatif.

2. Apakah tujuan membaca itu ?

Tujuan membaca ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur. Adapun faedah membaca dan nilai membaca itu banyak, antara lain :

- a. Di sekolah, membaca itu mengambil tempat saebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran.
- b. Mempunyai nilai praktis. Sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Bagi perorangan, membaca itu merupakan alat untuk menambah pengetahuan.
- c. Sebagai penghibur. Untuk mengisi waktu terluang (seperti membaca syair-syair, sajak – sajak, roman, majalah, dan sebagainya).
- d. Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan, jika yang dibaca adalah buku – buku yang bernilai etika ataupun keagamaan.
- e. Bernialai fungsional. Dalam arti berguna bagi pembentukan daya ingatan, daya fantasi, daya pikir, akal, berbagai jenis perasaan, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa terori diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isiannya. Pengucapan tak selalu dapat di dengar, misalnya membaca dalam hati. Selanjutnya membaca merupakan aktifitas yang tak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara dan menulis.³

3. Membaca Huruf Al Qur'an

- a. Pengertian membaca huruf al qur'an

Menurut⁴ membaca huruf al qur'an jika dimaksud pengajaran membaca itu yang di utamakan ialah :

³.*Metodologi Pengembangan Bahasa Indonesia*, Bandung 1997 hal 27

⁴*Metodologi Pengembangan Bahasa Indoneia*, Bandung 1997 hal 29

- 1) Memberikan kecakapan kepada para siswa untuk mengubah rangkaian – rangkaian huruf bunyi bermakna.
- 2) Melancarkan tehnik membaca pada anak – anak.
 - a) Bahan – bahan yang menarik minat anak

Dalam kehidupan sehari-hari kejadian yang dapat menarik perhatian anak, apabila kejadian itu dilingkungan yang baru. Dengan kejadian tersebut guru akan dapat menentukan bahan pengajaran yang digunakan

- b) Bahan yang menunjang pengembangan bahasa.

Bahan yang baik adalah yang dapat menunjang dan berguna dalam pembinaan dan pengembangan kecakapan berbahasa melalui: pengalaman, penemuan, kegiatan sendiri, yang merangsang, anak terbiasa membahasakan penghayatan.

- c) Bahan yang diambil dari situasi

Keuntungan yang diperoleh jika bahan itu, guru sendiri yang mengadakan, jadi situasi sudah direncanakan lebih dulu. Anak – anak untuk menggunakan bahasa secara tepat dan wajar serta kegunaannya sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan membaca huruf al qur'an yaitu kecakapan untuk mengenal tulisan dan abjad kemudian dapat merangkainya menjadi satu suku kata dan serta kata kalimat.

- d) Tujuan Pengajaran Membaca Huruf Al Qur'an

Pengajaran membaca huruf al qur'an yaitu proses awal penyampaian materi membaca huruf serta metode yang di gunakan oleh guru. Dalam hal ini siswa diajarkan membaca huruf al qur'an setahap demi setahap sehingga siswa menguasai kalimat sederhana pada tahap permulaan. Oleh karena itu kemampuan yang diharapkan adalah terbatas pada penguasaan mengenai huruf, merangkai huruf, membentuk suku kata dan selanjutnya membuat kalimat – kalimat sederhana. Dengan kata lain ketrampilan yang diharapkan dari membaca huruf al qur'an ini yang masih bersifat sederhana, baik itu mengenai bentuk huruf, pengenalan pola ejaan mapun pada kecakapan cara membaca masih bertaraf lambat.

4. Huruf Al Qur''an atau hijaiyah

a. Pengertian Huruf Al Qur'an atau hijaiyah

Jika huruf latin disebut Alphabet, maka hurtuf-huruf arab disebut huruf Al Qur'a. Atau hijaiyah. Al Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berbahasa arab yang ditulis menggunakan tulisan arab atau huruf hijaiyah.

b. Macam-macam huruf Al Qur'an atau huruf hijaiyah.

ا	خ	ش	غ	ن
ب	د	ص	ف	و
ت	ذ	ض	ق	ه
ث	ر	ط	ك	لا
ج	ز	ظ	ل	ء
ح	س	ع	م	ى

c. Tanda-tanda huruf Al Qur'an

Beberapa harokat yang dipahami dalam penulisan huruf Al Qur'an atau hijaiyah :

1. Fathah

Fathah berbentuk garis lurus pendek miring (----) ditulis diatas huruf, fungsinya seperti huruf hidup (vokal)

Contoh : ب dibaca ba

2. Kasroh

Kasroh berbentuk garis lurus pendek miring (-----) ditulis dibawahhuruf, Berfungsi sebagai huruf hidup (vokal) I

Contoh : ت Dibaca ti.

3. Domah

Domah berbentuk (----) ditulis diatas huruf, berfungsi seperti huruf(vokal)

Contoh : ث dibaca tsu (vokal) tsu.

4. Fathahtain

Fathah tain berbentuk seperti (fahah, tetapi ditulis doable / rangkap dua atau di bawah (----)

Contoh : ب dibaca ban

5. Kasroh tain

Kasroh tain seperti fathah tain di bawah (---) . Huruf yang berharokat yang berharokat kasroh tain mendapat tambahan (in)

Contoh : ت dibaca tin

6. Domah tain

Domah tain ditulis diatas huruf (-----), huruf yang berharokat domah tain mendapat tambahan un

Contoh : ه di baca hun

7. Sukun

Sukun ditulis diatas huruf (-----) berharokat sukun, berfungsi mematikan huruf.

Contoh : م dibaca ma

8. Tasdid

Tasdid ditulis diatas huruf (-----), harakat tasdid berfungsi sebagai huruf doube.

Metode Iqro'

a. Pengertian Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.⁵ Adapun panduan iqro' terdiri 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana.⁶

Dimana pada setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik yang akan menggunakannya maupun ustadz / ustadzah yang akan menerapkan metode tersebut.

Metode iqro' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat. Untuk bisa menjelaskan metode iqro' ini seorang guru harus lebih tahu huruf Al Qur'an atau hijaiyah secara jelas. Maka dalam mengajarkan tidak sembarang orang dan dapat berpengaruh terhadap siswa yaitu supaya mengenal huruf Al Qur'an atau hijaiyah dengan jelas. Dengan kata lain guru atau murid lebih mengenal huruf Al Quran dan siswa lain dapat memperhatikan dan mengenal huruf Al Qur'an

Dalam Pendidikan Agama melalui metode iqro' ini dapat diterapkan paa baca tulis Al Qur;an yang ada hubungannya dengan Pendidikan Agama.

E. Hipotesis

Dengan melalui metode iqro' meningkatkan membaca huruf Al Qur'an atau hijaiyah siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan, Gebang , Purworejo akan meningkat.

³. KH. As'ad Humam, *Metode iqro'*, hal .2

⁴. KKG PAIKab Purworejo, *TBTQ*, hal .3

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang berjudul upaya meningkatkan pengenalan huruf al-qur'an melalui metode iqro' pada siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan adalah merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat secara praktis kerja sama antar peneliti dan guru SD Negeri 2 Gintungan

2. Obyek Penelitian

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁷

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas I di SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo.

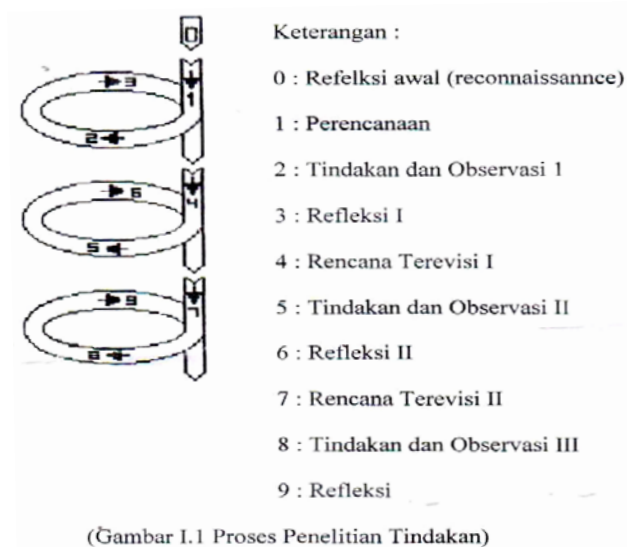
3. Menentukan sumber data

Subyek dalam penelitian ini adalah penulis, serta siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan yang jumlahnya 21 anak. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dalam pengenalan huruf Al-quran dengan menggunakan metode iqro'.

4. Model Penelitian

Karena penelitian tindakan kelas ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka menyebabkan beberapa

perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Menurut Kemmis dan Mc. Taggrat penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi. Berikut model penelitian tindakan kelas menurut Kemis dan Mc Taggrat :



Untuk jelasnya mengenai tahap-tahap model penelitian tersebut berikut penjelasannya :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan penulis untuk meningkatkan proses dan hasil belajar didalam kelas. Dalam perencanaan ini guru mempersiapkan media (buku iqra') yang akan digunakan dalam pembelajaran:

- 1) Guru mempersiapkan lembar observasi dan catatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997) Cet-2, Hal. 16

- 2) Guru mempersiapkan buku prestasi, catatan hasil belajar
- 3) Dalam perencanaan ini di sepakati bahwa pembelajaran Al Qur'an di mulai dari tingkat kemampuan siswa dalam membaca iqra'.

b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan scenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses kemampuan pengenalan huruf Al Qur'an yang diharapkan pada ada tahapan ini guru merencanakan rencana yang telah dirancang yaitu dengan melakukan tindakan:

- 1) Guru membagikan buku iqra' pada siswa
- 2) Guru mengajak siswa mulai belajar iqra' dengan bimbingan guru dengan satu siswa disimak langsung.
- 3) Bagi siswa yang belum maju dalam gilirannya supaya menulis huruf hijaiyah lebih dahulu di buku tulis. Pada tahap ini penelitian akan melakukan pembelajaran yang sudah disiapkan dengan menunjuk teman sejawat (guru) untuk menjadi pengamat di mana lembar observasi telah disiapkan oleh peneliti.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran

kemudian peneliti mencatat dalam selembar observasi maupun catatan harian. Dalam pengamatan ini guru melakukan perhatian pada siswa dalam hal membaca huruf Al Qur'an. Guru mencatat hasil pembelajaran siswa baik yang sudah lancar maupun yang belum lancar. Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, lembar observasi yang disiapkan peneliti untuk mengetahui jalannya pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode iqra'.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari analisis dimungkinkan adanya perbaikan. Pada refleksi ini, guru menganalisa siswa, baik hasil pembelajaran siswa, hasil membaca huruf Al Qur'an siswa, jumlah siswa yang sudah lancar maupun yang belum lancar.

Pada bab ini penulis menyimpulkan dan mengidentifikasi data-data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan catatan dari guru kemudian guru yang ditunjuk menjadi observer, diskusi yang dilakukan untuk mengevaluasi hal yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dalam hasil catatan selama observasi berlangsung guru dan peneliti bisa menunjukkan antara siswa yang sudah membaca huruf Al Qur'an atau mengenal huruf Al Qur'an, dengan tingkat kelancaran dan kemampuan masing-masing

siswa.

5. Waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 17 – 29 Maret 2014. Dilaksanakan sebanyak 2 (dua) masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan sesuai dengan jadwal tatap muka pembelajaran yang berlaku pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dikelas I SD Negeri 2 Gintungan, Gebang Purworejo, pada hari kamis pada jam pelajaran.

Tabel 1.1

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Hari / Tanggal Pelaksanaan	Jam	Iqra'	Siklus
1	Kamis, 20 – 03 - 2014	07.00 - 09.00 WIB	Kelas I SD	Pertama
2	Kamis, 27 – 03 - 2014	07.00 - 09.00 WIB	Kelas I SD	Kedua

6. Metode pengumpulan data

- A. Dokumentasi, yaitu laporan dari kejadian-kejadian yang berisi pandangan serta pemikiran manusia dimasa yang lalu. Dokumen tersebut secara sadar ditulis untuk tujuan komunikasi dan transmisi keterangan

B. Interview, merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).

C. Observasi, observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan aktifitas mengajar baik itu dari guru maupun siswa mengenai keaktifannya. Lembar observasi yang digunakan untuk siswa adalah lembar observasi keaktifan siswa yaitu siswa yang digunakan peneliti untuk mengamati tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menetapkan empat indikator, yaitu :

- 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
- 2) Minat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran al qur'an yakni membaca huruf al qur'an
- 3) Siswa senang dalam memecahkan masalah atau bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
- 4) Mengajukan atau menjawab pertanyaan guru

Setiap indikator diberikan nilai tersendiri sesuai dengan pengamatan observasi terhadap setiap siswa dengan kriteria sebagai berikut

Tabel 1.2

Kriteria Nilai Lembar Observasi Keaktifan

Nilai	Keterangan
A	Sangat Aktif
B	Aktif
C	Cukup
D	Kurang Aktif
E	Tidak Aktif

G. Sitematika Pembahasan

Pada bagian isi skripsi terdapat empat bab dimana antara yang satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan. Adapun **Bab 1** terdiri dari pendahuluan yang memapakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pusaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo yang berisi letak geografi, sejarah berdirinya, Struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan. Keadaan siswa,, sarana dan prasarana sekolah.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan pada sirkulus I, sirkulus II, kemudian memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran meningkatkan

membaca huruf Al Quran atau hijaiyah dengan melalui metode iqro'.siswa kelas I SD Negeri 2 Gintunga, Gebang, Purworejo.

Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan pembahasan dalam bentuk skripsi ini serta melihat yang diperoleh sebagaimana terungkap dalam analisis data, maka akhirnya diambil beberapa kesimpulan:

Dari seluruh pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan mengenai penerapan metode iqra' untuk meningkatkan ketrampilan Siswa yang mampu membaca AlQur'an dikelas I SD Negeri 2 Gintungan Kec.Gebang Kab.Purworejo

1. Kemampuan membaca huruf al qur'an dengan siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan adalah tergolong kurang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tabel I.I data sekor pretest siswa dipeoleh rata-rata 59,33. Artinyaan membaca huruf al qur'an pada siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan dalam kegiatan belajar membaca huruf al qur'an sudah diterapkan tapi kurang baik. Pelaksanaan kegiatan pemebelajaran TPQ yang di SD Negeri 2 Gintungan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an Penerapan masih menggunakan metode lama yaitu menggunakan panduan Juzz Amma sangat tidak efektif dan anak - anak sangat susah dalam membaca Al-qur'an, kurang fleksibel, kurang Praktis terlalu terikat dengan persyaratan yang sangat memberatkan yang justru

2. menjadi kendala untuk bisa terselenggaranya pembelajaran baca Al-Qur'an.
3. Penerapan metode iqra' siswa kelas I SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo, Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata angket siklus I belajar siswa diperoleh rata-rata 75.42. untuk meningkatkan membaca huruf anak dalam membaca AlQur'an dikelas I SD Negeri 2 Gintungan sangat membantu anak dalam pembelajaran membaca Al qu'an antara lain
 - a. *Fleksibel*, tidak terlalu terikat dengan persyaratan yang sangat memberatkan yang justru menjadi kendala untuk bisa terselenggaranya pembelajaran baca Al-Qur'an.
 - b. *Praktis*, membaca dahulu sedangkan teorinya menyusul, setelah santri mampu membaca baru diajari, teori ini jauh lebih gampang.
 - c. *Efektif*, Efektifitas waktu dan tingkat pembebanan anak lebih baik.
4. Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil siklus I dan II di tabel 3.4, dengan demikian membaca huruf al qur'an pada siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan anak dalam belajar membaca huruf al qur'an kelas I SD Negeri 2 Gintungan, Gebang, Purworejo tahun pelajaran 2013- Metode ini merupakan pengembangan metode baghdadiyyah sebagai perintis pengajaran membaca Al-Qur'an dilakukan melalui tindakan kelas dengan menggunakan metode iqra' yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus untuk melihat dan mengidentifikasi perkembangan

belajar membaca Al qur'an siswa, tindakan tersebut cukup berhasil karena setahap demi setahap siswa dapat mengikuti pembelajaran tersebut dengan baik yang ditandai dengan jumlah siswa yang semakin meningkat dalam evaluasi pembelajaran Al Qur'an yang dilakukan dalam kelas tiap-tiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode iqra' siswa lebih aktif dan memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru karena dalam hal ini siswa lebih aktif.

Metode iqra' bisa meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca AlQur'an dikelas I SD Negeri 2 Gintungan Purworejo ,yang dilakukan melalui tindakan kelas dan pelaksanaannya ternyata siswa lebih aktif dalam pembelajaran ,lebih semangat ,lebih mampu dan lebih meningkatkan dalam pembelajaran.

B. Saran - saran

Sebagai langkah akhir dari penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.

Dari hasil kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan metode Iqro' dalam kemampuan baca Al-qur'an.

1. Bagi TPQ Metode Iqro'

Bagi Tpq hendaknya lebih diperluas lagi pengembangan metode tersebut dan mengadakan pengawasan terhadap kualitas para tenaga educativ yang dari sejak awal tidak ada tashih dan syahadah, juga memperhatikan kelemahan penggunaan titian murattal untuk selanjutnya mengadakan perbaikan. Perlu juga diketahui bahwa ternyata mayoritas anak tidak mampu mentuntaskan belajarnya sesuai dengan tarjet dalam teori metode iqro'

2. Bagi Kepala TPQ

Kepala Tpq hendaknya lebih meningkatkan proses belajar mengajar metode iqro' baik yang berorientasi pada ustazahnya maupun santri. Dalam peningkatan kualitas baca Al-qur'an Kepala Tpq setiap hari harus mengontrol dengan baik terhadap ustadz ketika mengajar di kelas sekaligus harus mengetahui hasil santri ketika sudah diajarkan oleh ustadz.

3. Bagi Para Ustaz /zah

Seharusnya dalam mengajar tidak ganti-ganti ustadz, karena dengan tetapnya ustadz dalam mengajar maka akan mudah mengetahui perkembangan yang dialami santri selama satu semester. Atas inisiatif sendiri hendaknya bagi para ustaz tetap terus mengaji hingga benar-benar mendapat sanad yang muttashil pada Nabi, sehingga yang diajarkan adalah bacaan (*qira'ah*) yang benar-benar valid.

4. Orang tua

Sayogyanya orang tua yang bijaksana itu tidak menempatkan diri sendiri diatas kedudukan anak, akan tetapi sebaiknya mendudukan diri disamping anak. Sehingga orang tua mampu memahami anak yang dituntunnya dan secepatnya bisa memberikan bantuan apabila diperlukan oleh anak, serta orang tua juga harus selalu memotivasi anak untuk bertanya, tentang membaca huruf Al Qur'an apabila ia mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.

Siswa hendaknya tidak melalaikan tugas pokoknya yaitu untuk selalu menyelesaikan tugas-tugasnya dan belajar dengan baik dan bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam belajar sedapat mungkin diselesaikan dengan secepatnya dengan meminta bimbingan dari siapa saja termasuk kepada guru di sekolah, teman, kakak-kakak kelas atau yang lain sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar strata I. Meskipun demikian penulis menyadari dalam penulisan ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penyusunan dan penulisan skripsi. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi

para pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya. Calon guru dan guru selalu mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang di lakukannya dan menjadi guru yang kreatif, inovatif, dan inspiratif. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Manajemen Penelitian*, Jakarta PT. Bina Aksara 2006
- Arikunto, Suharsini. *Manajemen Penelitian*, Jakarta PT. Bina Aksara 2006
- Asep, Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008
- Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV. Wacana Prima, 2007
- Basyiruddin, Usman, M. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Darajatun, Zakiah, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, tth
- Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: 2002
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Depdikbud, *Pengajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*, Jakarta P2MSK
- Depdikbud, *Pengajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*, Jakarta P2 MSK
- Humam, As'ad, KH. *Buku Iqro'*, Yogyakarta 1990
- KKG PAI Kab Purworejo, *Tuntas Baca Tulis Al Qur'an*, Purworejo 2013
- Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada Press 1995
- PP. No. 19 tahun 2005 *tentang Standar Pendidikan* .Pasal 28 ayat 1 dan 2.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Shaleh, Rahman, Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2008
- Sudjana, dan Rivai. *Media Pembelajaran*, Bandung: SinarBaru. 2005
- Sudjana, dan Rivai. *Media Pembelajaran*, Bandung: SinarBaru. 2005
- Sutrina, Hadi. *Metode Research, Jilid II*, Yogyakarta Andi offset, 1995.
- Uno, Hamzah, B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- UU. No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 ayat 1, 2 dan 3.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI : SD N 2 GINTUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : I / 2
Standar Kompetensi :1 Memahami bacaan huruf al qur'an/ hujaiyah alif sampai ya bertanda baca fathah, kasroh, domah, fatain, kasrohtain, domahtain, tasdid dan sukun.
Kompetensi Dasar :1.1 Membaca huruf al qur'an bertanda baca fathah, kasroh,domah, fatain, kasrohtain, domahtain, tasdid dan sukun.
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran** :

- 3.Siswa dapat membaca huruf al qur'an/hijaiyah
- 4.Siswa dapat menghafalkan huruf al qur'an dengan lancar dan benar

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Materi Pembelajaran :

2. Baca tulis Al Qur'an .

Metode Pembelajaran :

1. Iqro'

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

- ☞ Apersepsi : membaca huruf al qur'an dengan lancar dan benar
- ☞ Motivasi : menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang harus dikuasai siswa

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa membaca huruf al qur'an

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa membaca huruf al qur'an secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru
- ☞ Siswa mengulang-ulang membaca huruf al qur'an secara kelompok dan individu
- ☞ Siswa yang telah menguasai bacaan, tampil ke depan kelas

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan bacaan, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa menyimak bacaan yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberi tugas siswa untuk menulis huruf al qur'an dalam buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan huruf al qur'an pada karton atau papan tulis
2. Alquran (Juz Amma) atau buku iqro'
3. Buku paket BTA
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Kaset dan CD Alquran atau peralatan teknologi dan komunikasi yang relevan
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Target	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Membaca huruf al qur'an dengan lancar dan benar ➢ Menghafalkan huruf al qur'an dengan lancar dan benar 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Membaca</p> <p>Hafalan</p>	<p>1. Membaca huruf al qur'an</p> <p>2. Hafalkan huruf al qur'an</p>

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<p>80</p> <p>70</p> <p>60</p> <p>50</p>

2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	80
		* kadang-kadang kerjasama	70
		* tidak bekerjasama	50
2.	Partisipasi	* Sangat aktif	A
		* Aktif	B
		* Cukup	C
		* Kurang aktif	D
		* Tidak aktif	E

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 80.

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui,
Kepala SD NEGERI 2 GINTUNGAN

Gintungan 20 Maret 2014
Guru Pendidikan Agama Islam

SRI RAHAYU E.M , S.Pd. SD
NIP : 1958120110978022003

Amat Mustangi